



NOTULEN

TANGGAL	Senin, 13 Januari 2020
WAKTU	10.30 WIB – Selesai
TEMPAT	Ruang Rapat 1 Lantai 3B
AGENDA RAPAT	Diseminasi Workshop MIRM dan MKE
PEMIMPIN RAPAT	dr. Ria Sylvia, Sp.M
NOTULIS	Rizqiyah, S.KM
JUMLAH PESERTA	8 Orang
TIDAK HADIR	-
PEMBAHASAN	<ol style="list-style-type: none">1. Rapat dibuka oleh dr. Ria Sylvia, Sp.M2. dr. Ria Sylvia:<ol style="list-style-type: none">a. Asuhan pasien harus dilakukan oleh seorang yang kompeten, yaitu untuk perawat harus seorang ners. Jika perawat D3 boleh mengisi CPPT dengan syarat diverifikasi oleh ners. Kebutuhan perawat ners di rawat jalan semakin tinggi dikarenakan perawat ners di rawat jalan hanya ada 2 yang bisa menjadi PPA. Sedangkan lainnya masih DIII. Kepala instalasi harus segera menghitung ulang analisis tenaga untuk perencanaan tahun berikutnya. Untuk perawat ners dirawat inap lebih tinggi dibandingkan dengan perawat DIII.b. Kebutuhan PPA Farmasi Klinik juga perlu ditambahkan karena rumah sakit hanya memiliki 2 orang, 1 orang adalah kepala instalasi dan 1 orang lagi adalah penanggung jawab apotik. Kegiatan asuhan boleh dilakukan oleh asisten apoteker tetapi semuanya harus diverifikasi.c. Kebutuhan PPA Gizi juga masih kurang. RS tidak memiliki tenaga Registered Dietisien (RD). Tenaga yang dimiliki rumah sakit hanya memiliki tenaga technical registered dietisien (TRD) dan nutrisionis. Perlu direncanakan penambahan tenaga Registered Dietisien (RD).d. Refraksionis bukan termasuk PPA, untuk jenis tenaga sama seperti analis medis.e. SIRSAC diusahakan segera diimplementasikan di RSMU untuk menunjang pelaksanaan akreditasi.3. Pak Bayu:<ol style="list-style-type: none">a. Rencananya uji coba implementasi asesmen online di RJK. Untuk sarpras sudah tersedia. Terkendala pada dokter yang tidak mau menggunakan online. Hal ini sebagai persiapan dalam pengembangan e-rekam medis.4. Pak Hargo:<ol style="list-style-type: none">a. Ada 3 kelompok besar kendala dalam rencana implementasi rekam medis online yaitu: 1) siapa yang entri data pasien; 2) Buku tarif belum ada; 3) kebijakan terkait formularium belum adab. RS sudah membangun sistem informasi yang nantinya harus bisa link dengan aplikasi lain sesuai kebutuhan rumah sakit.c. Forcing Function:

Sismadak	Regulasi dan bukti implementasi	Eksport/Input
Sirsak	RME berbasis SNARS	Eksport/Input/Bridging
Redowsko	Aplikasi Asesment Internal	-
Sisrute	Rujukan	
Siranap	Rujukan	
SDM RS	Informasi SDM	Eksport
Aspak	Informasi Alkes	Eksport
RS Online 2	Profil RS	Eksport
SIRS Online	Pelaporan	Eksport
Bridging BPJS		Bridging

HASIL RAPAT

1. PPA Asuhan (Perawat, Farmasi, Gizi) harus segera dipenuhi sesuai dengan kualifikasi.
2. Penambahan tenaga gizi segera dilakukan rekrutmen sesuai kualifikasi yaitu S1 Gizi minimal pengalaman 4 tahun untuk menggantikan tenaga nutrisionis.
3. Kendala dalam implementasi rekam medis harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum menerapkan e-rekam medis.
4. Melakukan studi banding SIRSAK ke RS Dr. Ramelan dilanjutkan studi banding e-rekam medis di rumah sakit khusus sejenis.
5. Aplikasi asesmen online disampaikan dalam rapat struktural mingguan.

TINDAK LANJUT

1. Membuat surat tugas studi banding SIRSAK ke RS. Dr. Ramelan
2. Penyampaian asesmen online dalam rapat rabuan.
3. Rekrutmen tenaga gizi (Registered Dietisien) dengan pengalaman 4 tahun.

PEMIMPIN RAPAT,



(dr. Ria Sylvia, Sp.M)

NOTULIS,



(Rizqiyah, S.KM)